

A

UPACARA SYAWALAN KRAPYAK

(Studi deskriptif pada masyarakat Krapyak Kidul,
Kecamatan Pekalongan Utara, Kotamadya Pekalongan
Propinsi Jawa Tengah)

SKRIPSI



KK

Fis Ant 141/98

Jul
u

Disusun oleh :

JULIA MAHENDRA K.

NPM. 079314007

**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Gasal Th. 1997/1998**

UPACARA SYAWALAN KRAPYAK

**(Studi deskriptif pada masyarakat Krapyak Kidul,
Kecamatan Pekalongan Utara, Kotamadya Pekalongan
Propinsi Jawa Tengah)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Studi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



Disusun oleh :

JULIA MAHENDRA K.

NPM. 079314007

**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Gasal Th. 1997/1998**

Setuju untuk diujikan

Surabaya, 22 Desember 1997

Dosen Pembimbing



Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan panitia penguji pada tanggal 15 Januari 1998

Panitia penguji terdiri dari :

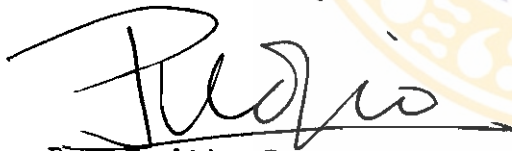
Ketua,



DR. L. Dyson P. MA.

NIP : 130 937 724

Anggota,



Drs Pudjio Santoso

NIP : 131 801 642

Anggota,



Drs. Djoko Adi P.

NIP : 131 836 627

ABSTRAK

Penulis dalam mengkaji permasalahan tentang Upacara Syawalan Krapyak yang dilaksanakan di desa Krapyak Kidul Kecamatan Pekalongan Utara Kotamadya Pekalongan Propinsi Jawa Tengah, dilatarbelakangi sejak penulis tinggal di Pekalongan yaitu sejak 13 tahun yang lalu ketika pada waktu syawalan langit di kota Pekalongan dipenuhi dengan balon raksasa yang berwarna-warni dan bunyi mercon yang tiada henti, dan di sepanjang jalan di kota Pekalongan dipenuhi dengan iring-iringan massa yang bergerak menuju ke Krapyak Kidul untuk mengikuti jalannya upacara syawalan dan melihat berbagai macam atraksi hiburan yang digelar di sana.

Di dalam suatu upacara digunakan berbagai macam simbol yang melambangkan emosi keagamaan suatu masyarakat. Upacara syawalan merupakan salah satu upacara ritual yang didalamnya terdapat berbagai macam simbol yang menyertainya yaitu lopis, lothe dan balon raksasa. Oleh karena itu untuk mengetahui makna suatu simbol hanya dapat diketahui melalui interpretasi dari masyarakat pendukung kebudayaan itu sendiri. Interpretasi diperoleh dari masyarakat baik yang memahami secara khusus mengenai lopis, lothe dan balon raksasa yang digunakan dalam upacara syawalan, dalam hal ini adalah sesepuh desa serta para ulama atau mubaligh maupun kepada mereka yang awam namun memiliki landasan pengetahuan agama dan adat istiadat setempat cukup baik (kepala desa, sekretaris desa).

Di dalam penulisan skripsi yang dibahas secara deskriptif mengenai Upacara Syawalan Krapyak ini berupaya untuk mengungkapkan latar belakang perwujudannya yang didasarkan pada falsafah dan konsep-konsep yang hidup dalam masyarakat, yang tercermin pada balon raksasa dan lopis raksasa dalam upacara, dan makanan khas syawalan yang selalu disediakan oleh masyarakat Krapyak Kidul yaitu lopis dan lothe. Dengan melihat kebutuhan masyarakat untuk berinteraksi dalam suatu konteks upacara ritual keagamaannya yaitu dalam Upacara Syawalan Krapyak, maka diharapkan faktor-faktor keberadaan lopis, lothe, dan balon raksasa pada upacara syawalan di desa Krapyak Kidul dapat diketahui.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, perolehan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi di lapangan, dan data sekunder berupa monografi desa, surat kabar. Sedangkan analisa data dilakukan secara kualitatif.